

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang serba maju, modern dan serba canggih seperti saat ini, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Dalam pasal 20 UU tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (UU No 20 tahun 2003).

Kini semakin disadari bahwa pendidikan memainkan peranan yang sangat penting didalam kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya, jiwa, sosial dan moralitasnya, atau dengan perkataan lain, pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama, serta hubungannya dengan Tuhan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan

kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Pencapaian keberhasilan belajar mengajar memerlukan dukungan dari guru, siswa dan sekolah (Komikesari, 2016). Guru dapat mengetahui kelemahan siswa serta dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan proses berpikir siswa (Yanti & Syazali, 2016). Model pembelajaran tematik bukanlah hal yang asing bagi kalangan guru, khususnya guru sekolah dasar yang wajib menerapkan pembelajaran model tematik pada kelas rendah. Pembelajaran tematik merupakan model yang harus diterapkan sesuai yang ada dalam kurikulum yang ada saat ini, dijelaskan bahwa pembelajaran tematik harus digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar, karena pembelajaran tematik bertujuan menyampaikan konsep pembelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada siswa sehingga tujuan pendidikan nasional untuk membentuk pranata sosial yang kuat dan berwibawa akan terwujud (Kemendikbud., 2012).

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik juga mempunyai kaitan dengan psikologi perkembangan karena isi materi didasarkan pada tahap perkembangan peserta didik selain itu psikologi belajar juga diperlukan karena mempunyai kontribusi (Antrock, 2011).

Studi mengenai implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar umum dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sekolah melaksanakan pembelajaran tematik dimulai sejak diberlakukannya kurikulum 2013 terutama yang menjadi pusat penelitian adalah kelas rendah sebagai gerbang pemahaman tematik (Dwi parwati, 2016). Studi tentang implementasi sebelumnya berfokus pada dokumen pembelajaran tematik tidak menyeluruh ke semua aspek. Oleh sebab itu, maka penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran tematik yang dilihat dari sudut pandang dokumen pembelajaran, pelaksanaan di lapangan dan faktor-faktor lain seperti kualitas guru. Hasil wawancara awal dengan kepala sekolah menyebutkan bahwa pembelajaran tematik mengalami sedikit kesulitan untuk guru-guru lama yang berumur dan guru yang baru direkrut. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai implementasi pembelajaran tematik di kelas rendah, maka peneliti melakukan penelitian dengan menfokuskan pada: 1) aspek perencanaan; 2) aspek pelaksanaan; dan 3) aspek penilaian yang dilihat dari dokumen pembelajaran, pelaksanaan di lapangan dan komentar guru dan siswa.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehigga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Menurut Rusman pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Diakatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep - konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Pelaksanaan pembelajaran tematik di SD NEGERI 52 KOTA TERNATE di laksanakan pada kelas rendah yaitu, kelas 1,2, dan 3. Bahan ajar yang digunakan adalah buku ajar tematik yang dipinjamkan oleh sekolah untuk siswa dengan bantuan dana bantuan operasional sekolah (*BOS*), tetapi sekolah juga memberikan kesempatan kepada siswa jika ingin mempunyai buku tematik dengan membeli di sekolah. Atas dasar pemikiran di atas dan dalam rangka implementasi Standar Isi yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan, maka pembelajaran pada kelas rendah sekolah dasar yakni kelas satu, dua, dan tiga lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik. Untuk memberikan gambaran tentang pembelajaran tematik yang dapat menjadi acuan dan contoh konkret, disiapkan model pelaksanaan pembelajaran tematik untuk SD kelas I, II, dan III.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman guru dalam pembelajaran tematik.
2. Guru banyak mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran tematik.
3. Guru masih kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada proses pembelajaran di kelas rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti adalah Apakah pembelajaran tematik dapat membantu Guru untuk mengungkapkan masalah yang terjadi dilingkungan sekitarnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran tematik pada kelas rendah di SD Negeri 52 kota Ternate?
2. Apa saja kendala-kendala dan solusi yang dihadapi guru pada saat pembelajaran tematik pada kelas rendah di SD Negeri 52 kota Ternate ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan peneliti ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah SD Negeri 52 Kota ternate.
2. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran tematik di kelas rendah SD Negeri 52 Kota ternate.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan lebih luas bagi para pendidik agar anak dapat mengungkap masalah yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
- b. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti lebih lanjut

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang professional dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa dengan pelaksanaan penilaian pembelajaran tematik pada kelas awal, sehingga mencapai hasil yang maksimal.

b. Bagi Anak

Agar siswa dapat menerima materi pelajaran pada saat pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik yang disampaikan guru karena seorang guru sudah mempunyai kreatifitas dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dalam mempertibangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan

pembinaan dan peningkatan kemampuan pelaksanaan penilaian pembelajaran tematik di kelas rendah. Mulai dari melakukan pelatihan bagi guru, menyiapkan perangkat panduan dan buku teks yang akan digunakan, sampai dengan penerapan di lapangan, khususnya dalam hal menyongsong kurikulum 2013.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan dapat menjadikan bahan kajian penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang

